

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu penghasil protein hewani berupa susu yang sangat penting. Air susu sebagai sumber gizi berupa protein hewani sangat besar manfaatnya bagi bayi, untuk mereka yang sedang dalam proses tumbuh, untuk orang dewasa, dan bahkan untuk yang berusia lanjut. Susu memiliki kandungan protein cukup tinggi, sehingga sangat menunjang pertumbuhan, kecerdasan, dan daya tahan tubuh (Rukmana 2009).

Sumber daya manusia merupakan dasar dari segala aktivitas produksi yang harus dapat ditingkatkan dan dikembangkan agar kepuasan kerja dapat dirasakan oleh karyawan. Manusia sebagai pelaksana kerja, sehingga sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan tidak mungkin tercapai sesuai dengan yang diharapkan, jika sumber daya manusia yang berkualitas tinggi tidak memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan pencapaian dan tujuan perusahaan. Bekerja dengan efisien adalah bekerja dengan gerakan, usaha, waktu dan kelelahan yang sedikit mungkin. Dengan menggunakan cara kerja yang sederhana, penggunaan alat yang dapat membantu mempercepat penyelesaian tugas serta menghemat gerak dan tenaga, maka seseorang dapat dikatakan bekerja dengan efisien dan memperoleh hasil yang memuaskan (Hamsinah 2018).

Tabel 1 Populasi Sapi perah Kabupaten dan Kota Bogor 2019- 2021

No	Tahun	Populasi sapi perah
1	2019	8527
2	2020	9054
3	2021	9336

Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Dapat dilihat pada Tabel 1 bahwa populasi ternak sapi perah di Kabupaten/ Kota Bogor mengalami peningkatan dengan rata- rata sebesar 4% dari tahun 2019-2021. Hal ini mengindikasikan bahwa kebutuhan akan tenaga kerja pun pasti meningkat. Penambahan teknologi yang dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yaitu mesin *chopper*, sehingga dalam proses pemberian pakan dapat dilakukan secara efisien.

Sapi Juara Farm merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang peternakan khususnya sapi perah, berlokasi di Kp Kunak 2 Kabupaten Bogor Jawa Barat. Peternakan ini memiliki lima kandang dengan jumlah sapi sebanyak 111 ekor, dimana dalam satu hari membutuhkan pakan hijauan dalam jumlah yang banyak. Peran teknologi sangat dibutuhkan dalam peternakan khususnya dalam hal merajang rumput untuk pakan hijauan. Penggunaan mesin untuk mencacah rumput bisa mempermudah peternak dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan mudah. Mesin *chopper* perajang rumput merupakan mesin yang bisa digunakan untuk merajang rumput dan ranting menjadi potongan kecil- kecil. Hewan ternak tidak dapat mengkonsumsi rumput dengan ukuran yang masih besar, oleh sebab itu pakan hijauan yang berukuran kecil dapat memudahkan hewan ternak mengolah makanannya dan juga meminimalisir limbah sisa pakan.

Penambahan teknologi yang dapat membantu perusahaan untuk mengefisienkan waktu tenaga kerja yaitu berupa penambahan mesin *chopper*, sehingga dalam proses pemberian pakan akan lebih mudah dan cepat. Melihat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

kondisi di perusahaan yang memiliki masalah dalam tenaga kerja, maka ide pengembangan bisnis dengan penambahan teknologi diharap dapat menjadi solusi untuk kemajuan perusahaan kedepannya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis penambahan mesin *chopper* ini guna mengefisienkan waktu tenaga kerja pegawai di Sapi Juara Farm Desa Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada Sapi Juara Farm.
2. Menyusun kajian kelayakan pengembangan bisnis menggunakan analisis finansial dan non finansial pada Sapi Juara Farm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

